

## ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MAHARAH QIROAH

Muhamad Nazil Furqon<sup>1</sup>, Abdullah Ahmad Nur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STAI DR.KH.EZ.Muttaqien Purwakarta, Indonesia

[abdullah.ahmad.nur11@gmail.com](mailto:abdullah.ahmad.nur11@gmail.com)

### Abstrak (Indonesia)

Tanpa media, pembelajaran, baik bahasa maupun yang lainnya, akan menjadi bosan. Media pembelajaran tidak sempurna tanpa metode untuk memulai penerapan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Kedua komponen ini saling terkait dan sangat penting. Adanya alat pembelajaran dapat membantu mencapai tujuan dan kompetensi. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran karena media merupakan salah satu sumber belajar dan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran, pesan yang disampaikan seorang guru akan sampai atau dipahami oleh siswanya. Media juga berfungsi untuk menghubungkan penerima dan penyalur pesan. Guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran dengan benar; oleh karena itu, mereka harus memutuskan media mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini juga berlaku untuk pembelajaran maharah qira'ah, di mana mereka juga harus mempertimbangkan media mana yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 16 July 2024*

*Accepted: 25 July 2024*

*Published: 26 July 2024*

### Kata Kunci

analisis, media pembelajaran, bahasa arab, maharah qiro'ah

## PENDAHULUAN

Bahasa arab merupakan salah satu persyaratan bagi siapa saja yang ingin mendalami pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an (Dewi, 2016). Oleh karena itu bahasa arab juga sangat diperlukan oleh pemula. Karena ketika seorang anak mampu menguasai bahasa arab dengan baik, akan banyak peluang untuk menggali ilmu-ilmu keislaman dan mendalami ajaran-ajaran yang ada di dalamnya (D. R. Munir et al., 2023).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, maksudnya nilai edukatif inilah yang mewarnai interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dikatakan interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Pendidik dengan sadar melakukan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pembelajaran (Nada, n.d.).

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan peserta didik pada suatu lingkungan hidup. Baik di lingkungan yang bersifat formal maupun yang bersifat nonformal. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar di suatu lingkungan tertentu yang memanfaatkan sumber-sumber belajar tertentu yang relevan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku (Aminah, 2021).

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Namun, kadang kala terjadi ketidaksinkronan antara guru dengan siswa dalam penyampaian pesan tersebut. Artinya, bahwa siswa tidak dapat menerima atau memahami secara keseluruhan pesan (materi pelajaran) yang disampaikan oleh guru. Hal itu terjadi karena beberapa hal diantaranya, dalam menyampaikan materi pelajaran guru tidak memperhatikan kondisi peserta didiknya serta apa yang disampaikan oleh guru terkadang tidak sesuai dengan materi, sehingga membuat peserta didik merasa bosan untuk mendengarkan materi pelajaran. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut

agar tidak terjadi kegagalan dalam proses pembelajaran, maka guru perlu membuat strategi baru dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik sebagai alat bantu belajar (Izzah et al., 2020).

Media pembelajaran merupakan semua hal yang mampu berfungsi sebagai penyampaian isi atau pesan pelajaran, mendapatkan isi pemikiran, perhatian, perasaan, dan juga keterampilan peserta didik (Wahid, 2018).

Dalam pembelajaran bahasa arab tentunya tidak terlepas dari 4 keterampilan yang menjadi tujuan dalam menguasai pembelajaran bahasa arab yaitu: Keterampilan membaca (*maharotul qira'ah*), Keterampilan menulis (*maharotul kitabah*), Keterampilan menyimak (*maharotul istima'*), Keterampilan berbicara (*maharotul kalam*). Keempat keterampilan tersebut harus saling berkaitan, saling melengkapi antara keterampilan yang satu dengan yang lain (Taufik, 2016).

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, salah satunya adalah keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*). *Maharah qiro'ah* merupakan keterampilan untuk memahami isi atau arti yang dibaca (Nada, n.d.). Oleh sebab itu pelatihan membaca sangat diperlukan bagi anak-anak di Madrasah, dari mulai Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Karena keterampilan membaca mampu membantu peserta didik memahami kosakata bahasa arab dengan baik. Sehingga peserta didik bisa lebih cepat menguasai kosakata tersebut (D. R. Munir et al., 2023).

Tentunya dalam pembelajaran *maharah qiro'ah*, seorang guru membutuhkan alat peraga berupa media yang dapat mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk itu, guru harus bisa memilih media yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Dalam artikel ini akan dijelaskan mengenai analisis media pembelajaran bahasa arab untuk *maharah qiro'ah* (Nada, n.d.).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah langkah-langkah atau cara peneliti dalam melakukan analisis terhadap sebuah permasalahan berdasarkan topik yang diangkat dalam penelitian (Sinaga et al., 2023). Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif merupakan pengolahan suatu data untuk digunakan untuk mengamati suatu kejadian dengan menghasilkan gambaran secara menyeluruh dan detail yang telah disajikan melalui kalimat, sudut pandang khusus yang didapatkan berdasarkan narasumber dan dilakukan secara alami (Fikri et al., 2024). Dengan menggunakan pendekatan *library reseach* adapun hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif (Sudesi & Fikri, 2023).

Proses atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan verbal simbolik atau dengan mengumpulkan naskah-naskah yang belum di analisis, berupa artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan artikel pada penelitian ini (Sudesi & Fikri, 2023).

Analisis data merupakan suatu usaha untuk menggali dan menyusun secara runtut berdasarkan hasil observasi, tanya jawab, dan lainnya untuk menambah wawasan peneliti mengenai masalah yang dituju dan menyediakan sebagai hal baru bagi orang lain (Wekke, 2019). Pada tahap analisis data ini merupakan mendeskripsikan dari hasil temuan berupa analisis media pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan *maharah qira'ah*.

## PEMBAHASAN

### 1. Maharah Qiro'ah

Bahasa Arab merupakan suatu bahasa salah satu pembelajaran yang ada pada tingkat pendidikan Islam. Dalam pembelajaran bahasa Arab mempunyai beberapa keterampilan (*maharah*) untuk memahami pelajaran. Keterampilan atau maharah tersebut adalah keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca (Sudesi & Fikri, 2023).

Secara etimologi kata *mahārah qira`ah* berasal dari bahasa Arab dari kata *maharah* yang berarti pandai atau mahir. Secara terminologi kata *maharah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Adapun kata *al- qira`ah* artinya membaca. Membaca sebagai melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati sebuah tulisan.

Kemahiran membaca adalah suatu kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil, tepat dan fasih, sehingga pesan yang ingin disampaikan penulis melalui tulisannya dapat ditangkap dan dipahami maknanya oleh pembaca dengan baik dan tepat. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pengajar bahasa Arab dalam pembelajaran *qira`ah* adalah keterampilan membaca teks dan mendapatkan informasi dari wacana tertulis (Fitriyanti et al., 2020).

### 2. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan semua hal yang mampu berfungsi sebagai penyampaian isi atau pesan pelajaran, mendapatkan isi pemikiran, perhatian, perasaan, dan juga keterampilan peserta didik (Wahid, 2018).

Media pembelajaran ada bermacam-macam jenisnya, akan tetapi, dalam kaitannya memilih media pembelajaran ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Raharjo mengatakan pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip, yaitu:

1. Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran atau sebagainya.
2. Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih.
3. Sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan penagajaran.

### 3. Media pembelajaran maharah qiro'ah

Dalam memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai bentuk tulisan, mutlak diperlukan kegiatan membaca disertai kemampuan isi bacaan. Tanpa kemampuan memahami isi bacaan, banyak informasi yang tidak dapat diserap dengan tepat dan cepat. Oleh karena itu, kemampuan isi bacaan itulah yang menjadi tujuan pokok pembelajaran membaca dalam pembelajaran bahasa.

Informasi tertulis untuk dibaca dan dipahami dapat diungkapkan dalam berbagai bentuk penggunaan bahasa, mulai dari ungkapan pendek seperti kalimat, sampai ungkapan yang lebih lengkap dan lebih panjang seperti paragraf, esai sampai buku, semuanya itu hanya dapat dipahami dengan membaca. Adapun media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran keterampilan membaca, antara lain (Rosyidi, 2009) :

## 1. Kartu dan macamnya (*al-Bithoqot*)

Kartu biasanya terbuat dari kertas yang keras atau tebal, dan didalam masing-masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat, atau ungkapan. Kartu digunakan untuk melatih siswa membaca kata, kalimat atau ungkapan yang sempurna tanpa melakukan analisa terhadap apa yang dibaca serta untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang kosakata, latihan pola tatanan bahasa dan membaca secara keras. Adapun macam-macam kartu sebagai berikut:

### a. Kartu pertanyaan dan jawaban (*Bithoqoh al Asilah wa al Ijabah*)

Penggunaan kartu ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan kartu sesuai dengan jumlah peserta didik. Masing-masing dari permukaan kartu ditulis dengan ungkapan, sedangkan dibaliknya jawaban untuk pertanyaan kartu yang lain.
- 2) Membagi kartu pada semua siswa
- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan soal, dan siswa yang lain berusaha untuk mencari jawabannya.
- 4) Apabila salah satu siswa telah menemukan jawabannya, maka siswa tersebut berhak membacakan soal yang dimilikinya, dan begitupun seterusnya.

### b. Kartu penyempurna (*Bithoqot al Takmilah*)

Penggunaan kartu ini untuk melihat tingkat pemahaman siswa.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada bagian depan kartu ditulis satu jumlah dan jumlah penyempurna ada pada kartu lain
- b) Guru memina kepada siswa untuk membaca bagian depan kartu, dan seterusnya.
- c. Kartu kosakata (*Bithoqot al Mufrodah*)

Penggunaan kartu ini untuk menjelaskan kosakata baru atau kalimat-kalimat yang dianggap sulit dan penting. Langkah-langkahnya adalah pada bagian depan berisi kosakata atau kalimat dan pada bagian yang lain berisi gambar yang menjelaskan kosakata atau kalimat tersebut.

### d. Kartu tiruan (*Bithoqot al Mushoghhor*)

Kartu ini dibuat dengan cara menempelkan check bank, jadwal pelajaran, jadwal penerbangan, jadwal kereta, formulir pendaftaran, atau formulir-formulir yang lain yang dikecilkan.

## 2. Laboratorium baca

Laboratorium baca biasanya terdiri dari sejumlah kitab-kitab kecil yang isinya materi bahasa yang tersusun secara gradasi dari sederhana menuju sulit yang dapat membantu siswa lebih cepat dan membaca sesuai dengan kemampuannya. Materi bahasa tersebut terdiri dari cerita-cerita pendek, makalah-makalah ilmiah atau sejarah yang bergambar. Kemudian, buku-buku itu diberi nomor sesuai dengan tingkat kesulitannya. Di samping itu, setiap akhir buku diberi latihan yang bisa untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca guna menentukan bacaan berikutnya.

Sementara dalam buku perencanaan sistem pengajaran bahasa Arab disebutkan bahwa selain media audio atau audiovisual ada media lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran maharah qira'ah adalah "kartu qira'at" (M. Munir & Ag, 2016). Kartu qira'at adalah kartu yang terbuat dari kertas yang berisi materi pembelajaran. Berikut merupakan karakteristik kartu qira'at sebagai berikut:

### a. Kartu Pesan Pembelajaran (*Bithoqot Tanfidz at Ta'liimaat*)

Kartu Pesan Pembelajaran adalah secarik kertas yang didalamnya tertulis kalimat yang mengandung pesan atau perintah yang harus dilakukan oleh peserta didik.

b. Kartu Memilih Jawaban yang Tepat (*Bithoqot Ikhtiar al Ijaabah as Shahihah*)

Kartu ini berisi sebuah cerita pendek dan dibawahnya tertulis pertanyaan dan daftar jawaban yang harus dipilih salah satu. Setiap kartu diberi nomor, dan setiap peserta harus menuliskan jawaban yang tepat di dalam buku tulis masing-masing. Jumlah kartu ini hanya sepertiga dari jumlah peserta didik.

c. Kartu Jawaban dari Satu Soal (*Bithoqot al Ijabah an Suaal Wahid*)

Kartu ini berisi cerita pendek dan satu pertanyaan yang harus dijawab. Jumlah kartu sebanyak jumlah peserta didik dengan isi kartu yang berbeda-beda. Setiap nomor kartu harus dijawab oleh peserta didik, misalnya ada sepuluh nomor kartu berarti sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap peserta didik.

d. Kartu Kuis (*Bithoqot al-Alfaz*)

Kartu ini berisi petunjuk-petunjuk yang merupakan ciri khas sesuatu yang menjadi pertanyaan inti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan diskusi yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan. Media sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan mereka untuk mengkonkretkan bahan pelajaran atau materi pelajaran yang akan disampaikan. Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat kemampuan: mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah) dan menulis (kitabah). Maharah qiro'ah adalah kegiatan yang bertujuan untuk memahami isi teks yang telah dibaca. Untuk mencapai tujuan ini, kartu dan laboratorium baca digunakan sebagai media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2021). Sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 4(1), 39–50.
- Fikri, S., Kirom, M. U., & Al-Furqaan, D. L. (2024). Audacity: Learning Media Design in Listening Skills for Arabic Special Development Program. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 6(01), 1–18.
- Fitriyanti, E. N., Ishak, D. M., & Azizah, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. 4, 61–74.
- Izzah, M. A., Rosidah, S. A., & Khumairoh, N. (2020). Komik Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Maharah Qira'Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah (Mi). 4, 345–354.
- Munir, D. R., Fajar, A., & Farihatunnisa, I. (2023). PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI PENGAJIAN ANAK-ANAK KAMPUNG CUKANG LEMAH CIHANJAWAR PURWAKARTA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(6).

- Munir, M., & Ag, M. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media.
- Nada, A. Q. (n.d.). *Pemilihan Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Sinaga, S. J., Hutabarat, G. I. C., Nababan, Y. J., Turnip, F. C., & Hutaaruk, A. J. (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran perbandingan di smp free methodist 1 Medan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 681–694.
- Sudesi, A. R., & Fikri, S. (2023). Desain Dan Analisis Media Pembelajaran Qira'ah. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 147–163.
- Taufik, T. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*.
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 87.